



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 KEDUDUKAN DAN KOORDINASI**

Kedudukan penulis selama praktik kerja magang di Harian KONTAN adalah sebagai reporter di rubrik Industri. Penulis berada di bawah tanggung jawab redaktur pelaksana Bisnis Syamsul Ashar dan asisten redaktornya, yaitu Azis Husaini, Markus Sumartomdjon, Asnil Bambani, dan Anastasia Lilin. Selama kerja magang, penulis berkordinasi langsung dengan Azis Husaini selaku asisten redaktur untuk halaman 14, sektor energi. Selain dengan asisten redaktur, penulis juga berkoordinasi dengan Pratama Guitarra, Juwita Aldiani, dan Febrina Ratna Iskana selaku reporter senior untuk sektor energi yang berada di bawah naungan Azis Husaini.

Bila penulis ditugaskan untuk menggarap isu dari sektor lainnya, penulis berkoordinasi dengan Markus Sumartomdjon selaku asisten redaktur untuk halaman 16, sektor properti, jasa, ritel dan reporter senior halaman tersebut Putri Werdiningsih. Adapun penulis juga berkoordinasi dengan asisten redaktur lainnya untuk sektor lain yang ingin dibahas, seperti dengan Asnil Bambani untuk sektor manufaktur halaman 15, dan dengan Anastasia Lilin untuk halaman Korporasi.

Adapun reporter senior sudah membuat *listing* berita-berita apa saja yang akan diliput pada hari itu. Bersama beberapa reporter senior lainnya, penulis

juga berkoordinasi dalam peliputan sebuah berita untuk menghindari tabrakan pemilihan narasumber atau analisis yang akan diwawancarai.

Setelah berita diliput, penulis wajib menulis berita hasil liputan yang kemudian dikirimkan melalui alamat surel redaksi atau Keranjang Kontan dengan diberi label "CETAK" agar langsung disunting oleh asisten redaktur. Dalam beberapa tulisan, penulis juga bekerja sama dengan reporter senior untuk menulis sebuah artikel. Bila demikian, laporan yang penulis berikan kepada asisten redaktur akan diambil pokok-pokoknya dan dijahit dengan pokok-pokok tulisan dari reporter lainnya oleh asisten redaktur.

### **3.2 TUGAS YANG DILAKUKAN**

Tugas yang dilakukan oleh penulis selama kerja magang adalah meliput, mengikuti isu, dan menulis berita. Berita yang ditulis oleh penulis merupakan berita rubrik Energi di halaman 14, Manufaktur di halaman 15, Korporasi di halaman 13, dan Jasa di halaman 16. Sama dengan reporter lainnya, hal ini berdasarkan pembagian yang seimbang oleh redaktur pelaksana. Adapun informasi yang didapatkan penulis berasal dari wawancara dengan narasumber seperti direksi perusahaan/perseroan, pengamat, asosiasi, pemerintahan, dan lain-lain.

Sebagai reporter industri, tidak semua tulisan yang penulis hasilkan berbentuk *hard news*. Beberapa kali, penulis juga menulis *soft news* yang lebih panjang. Untuk tulisan *soft news*, biasanya karya penulis dijadikan bersambung dalam dua edisi demi efisiensi *space*.

Untuk membuat berita yang komprehensif, penulis selalu mewawancarai lebih dari satu narasumber. Hal ini guna menjadikan pemberitaan tersebut cover both side. Misalnya, bila penulis ingin membuat berita mengenai sebuah tender PLTU yang akan dibuka, maka penulis mewawancarai perusahaan-perusahaan atau perwakilan konsorsium yang akan mengikuti tender tersebut agar tetap menjaga objektivitas. Selain itu, biasanya penulis juga mengimbangi tulisan yang memiliki pro dan kontra dengan perspektif dari pengamat/ahli agar pemberitaan tetap netral. Berikut tabel penugasan peliputan kerja magang penulis:

**Tabel 3.1 Penugasan Peliputan Kerja Magang**

Minggu ke-	Hari dan Tanggal	Penugasan Peliputan
1	Senin (1/2/2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penempatan desk oleh redaktur Harian KONTAN</li> <li>2. Membedah Harian KONTAN</li> <li>3. Pengenalan desk dan kompartemen</li> <li>4. Masuk ke rubrik Industri</li> <li>5. Menulis artikel industri migas, wawancara dengan Kepala Humas SKK Migas Elan Biantoro dan Pengamat Migas John Karamoy</li> </ol>
	Selasa (2/2/2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis artikel persentase ketepatan waktu atau on time performance (OTP) maskapai penerbangan. Wawancara Senior Manager Corporate Communication Sriwijaya Air Agus Soedjono, Presiden Grup Lion Air Edward Sirait, dan VP Corporate Communication PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) Benny Butarbutar</li> <li>2. Menulis artikel janji pemerintah untuk menurunkan harga gas bumi. Wawancara dengan Ketua Umum Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB) Achmad Safiun.</li> </ol>
	Rabu (3/2/2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis artikel pembelian kargo LNG dari lapangan Tangguh, Papua. Wawancara</li> </ol>

		<p>dengan Kepala Humas SKK Migas Elan Biantoro dan Dirjen Migas IGN Wiratmaja Puja</p> <p>2. Menulis artikel industri sepeda motor domestik. Wawancara dengan GM After Sales dan Motorsport PT. Yamaha Indonesia Motor Mfg Muhamad Abidin, Deputy Head Sales and Promotion PT Kawasaki Motor Indonesia (KMI) Michael Chandra Tanadi, dan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI)</p>
	Kamis (4/2/2016)	<p>1. Menulis artikel kontrak baru emiten konstruksi BUMN. Wawancara dengan Sekretaris Perusahaan Wijaya Karya Tbk Suradi, Direktur Utama Perum Perumnas Himawan Arief, Direktur Utama Waskita M. Choliq</p>
	Jumat (5/2/2016)	<p>1. Menulis artikel feature penurunan komoditas batubara dan efeknya terhadap ekspansi bisnis. Wawancara Deputi Direktur Eksekutif APBI Hendra Sinadia, Corporate Secretary PT Mitrabara Chandra Lautan, dan Sekretaris Jenderal Aspebindo Eka Wahyu Kasih.</p> <p>2. Menulis artikel ABM Investama tidak lagi fokus ke bisnis batubara. Wawancara Corporate Secretary PT ABM Investama Tbk. Ade Renaldi Satari</p> <p>3. Menulis artikel rencana bisnis Lorena. Wawancara Corporate Secretary PT Eka Sari Lorena Transport Tbk Andy Porman Tambunan</p>
	Sabtu (6/2/2016)	Libur
	Minggu (7/2/2016)	Libur
2	Senin (8/2/2016)	Libur
	Selasa (9/2/2016)	Libur Sidang Skripsi
	Rabu (10/2/2016)	<p>1. Menulis artikel blok migas yang akan berakhir masa kontraknya sampai 2025 ke</p>

		depan. Wawancara Pengamat dari UGM Fahmi Radhy, Pengamat Perminyakan John S. Karamoy
	Kamis (11/2/2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Liputan acara peluncuran buku Buka-bukaan Dunia Tambang PT Newmont Nusa Tenggara. Wawancara Head of Coporate Communications PT Newmont Nusa Tenggara Rubi Purnomo.</li> <li>2. Menulis artikel isu pembelian seluruh saham Newmont Mining Corp sebesar 76 persen oleh Medco dan oleh Kiki Barki. Wawancara Head of Corporate Communication PT Newmont NTT Rubi Purnomo.</li> </ol>
	Jumat (12/2/2015)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Liputan diskusi media Danone Aqua</li> <li>2. Menulis artikel bisnis korporasi Aqua. Wawancara Marketing Manager Danone Aqua Gistang Panutur</li> <li>3. Berkunjung ke kantor SKK Migas untuk wawancara dengan Kepala Humas SKK Migas Elan Biantoro</li> </ol>
	Sabtu (13/2/2015)	Libur
	Minggu (14/2/2015)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis feature senjakala bisnis migas</li> <li>2. Menulis artikel bisnis impor mobil CBU. Wawancara GM Lexus Indonesia PT Toyota Astra Motor Adrian Tirtadjaja, Presiden Direktur Prestige Image Motorcars Rudy Salim, dan PR Manager PT Auto Trisula Indonesia (Maserati Indonesia) Ismail Ashlan.</li> </ol>
3	Senin (15/2/2014)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis feature senjakala bisnis migas part II. Wawancara Wakil Ketua Indonesian Petroleum Association (IPA) Sammy Hamzah, dan pengamat Migas John Karamoy</li> </ol>
	Selasa (16/2/2015)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belajar menyadur berita migas dari kantor berita (Bloomberg, Reuters) tentang harga minyak dunia</li> <li>2. Menulis artikel langkah empat negara produsen minyak (Arab Saudi, Rusia, Qatar, dan Venezuela) yang sepakat untuk menghentikan output minyak</li> <li>3. Belajar membaca laporan keuangan</li> </ol>

	Rabu (17/2/2015)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis artikel izin usaha sesuai dengan masa berlaku seumur tambang. Wawancara Deputy Eksekutif APBI Hendra Sinadia, dan Corporate Secretary PT Mitrabara Adiperdana Tbk Chandra Lautan</li> <li>2. Menulis pertumbuhan penjualan listrik pada Januari 2016. Wawancara Ketua Komite Tetap Kadin Indonesia Achmad Widjaja dan Dirut PLN Sofyan Basir</li> <li>3. Menulis kejelasan dana ketahanan energi. Wawancara Kepala Humas SKK Migas Elan Biantoro, pengamat energi John Karamoy.</li> <li>4. Wawancara Agus Cahyono Adi terkait keterlibatan Pertamina dalam pembangunan kilang mini yang akan dibangun di delapan titik</li> </ol>
	Kamis (18/2/2015)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis artikel izin usaha sesuai dengan masa berlaku seumur tambang. Wawancara Direktur Eksekutif IMA Syahrir Abubakar</li> </ol>
	Jumat (19/7/2015)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis artikel langkah empat negara produsen minyak (Arab Saudi, Rusia, Qatar, dan Venezuela) yang sepakat untuk menghentikan output minyak. Wawancara Gubernur OPEC untuk Indonesia Widyawan Wiratmaja dan Direktur Asosiasi Migas Indonesia (Indonesian Petroleum Association/IPA) Sammy Hamzah</li> </ol>
	Sabtu (20/2/2016)	Menghadiri media gathering SHARP di Subang
	Minggu (21/2/2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media gathering SHARP di Subang</li> <li>2. Menulis artikel perkembangan bisnis PT SHARP Electronics Indonesia. Wawancara National Sales General Manager PT SHARP Electronics Indonesia Andry Adi Utomo</li> <li>3. Menulis artikel sumber ideal dana ketahanan energi. Wawancara Pengamat energi ReforMiner Institute Komaidi Notonegoro dan pengamat energi John Karamoy</li> </ol>
4	Senin (22/2/2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis artikel persaingan dalam bisnis SPBU. Wawancara Ketua Umum Hiswana Migas Eri Purnomohadi</li> <li>2. Liputan ke Direktorat Jenderal Minyak dan</li> </ol>

		<p>Gas Bumi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menulis artikel untung rugi BBM tidak dijual dengan harga pasar. Wawancara Dirjen Minyak dan Gas Bumi Ign Wiratmaja Puja</li> <li>4. Menulis artikel revisi dari Peraturan Menteri (Permen) 37 tahun 2015 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan Serta Harga Gas Bumi. Wawancara Dirjen Minyak dan Gas Bumi Ign Wiratmaja Puja</li> <li>5. Menulis artikel rencana kerjasama bilateral antara Iran dan Indonesia. Wawancara Dirjen Minyak dan Gas Bumi Ign Wiratmaja Puja</li> </ol>
	Selasa (23/2/2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis artikel rencana pemerintah untuk menambah buffer reserve (cadangan) BBM. Wawancara Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Ign Wiratmaja Puja, dan Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) Andy Noorsaman Sommeng.</li> <li>2. Menulis artikel solar jenis baru. Wawancara Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM I Gusti Nyoman Wiratmaja dan General Manager Marketing Operation Region (MOR) III Pertamina Afandi.</li> <li>3. Menulis artikel ekspansi bisnis PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (Sari Roti). Wawancara Public Relation Nippon Indosari Stephen Orlando.</li> </ol>
	Rabu (24/2/2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis artikel alokasi pinjaman sebesar Rp400 miliar untuk PP Properti Tbk (PPRO). Wawancara Direktur Utama PT PP Properti Tbk Taufik Hidayat</li> <li>2. Menulis HL kerjasama GIC dengan Trans Retail. Wawancara Head of Public Affairs PT Carrefour Indonesia Tbk Satria Hamid</li> <li>3. Menulis artikel prospek ritel di Indonesia. Wawancara Wakil Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Tutum Rahanta</li> <li>4. Menulis artikel keputusan Permen 37 dari pemerintah yang dinanti oleh trader gas. Wawancara Ketua Indonesia Natural Gas</li> </ol>



		Trader Associate (INGTA) Sabrun Jamil
	Kamis (25/2/2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis artikel sengketa pajak minerba. Wawancara Corporate Secretary PT Mitrabara Adiperdana Tbk. Chandra Lautan dan Corporate Secretary PTBA Joko Pramono</li> <li>2. Menulis artikel rencana pembelian lahan kawasan industri SSIA oleh Kohler. Wawancara Sekretaris Perusahaan Surya Semesta Internusa Tbk. (SSIA) Erlin Budiman</li> <li>3. Menulis artikel alternatif MFO untuk industri sebagai pengganti gas. Wawancara Ketua Asosiasi Pertekstilan Indonesia Ade Sudrajat Usman, Ketua Umum Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia Elisa Sinaga, Ketua Indonesian Natural Gas Trader Association (INGTA) Sabrun Jamil</li> </ol>
	Jumat (26/2/2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Liputan Grand Launching Trans Mart Cempaka Putih</li> <li>2. Menulis artikel 17,39 persen saham GIC di Trans Retail. Wawancara Chairman CT Corp Chairul Tanjung</li> <li>3. Menulis artikel bantahan Chairul Tanjung terhadap hutang CT Corp. Wawancara Chairman CT Corp Chairul Tanjung</li> <li>4. Menulis artikel ekspansi lini-lini bisnis CT Corp dan target IPO. Wawancara Chairman CT Corp Chairul Tanjung dan Direktur CT Corp Chairal Tanjung</li> <li>5. Menulis artikel keberatan keberatan pengusaha dengan hitungan pembayaran pajak bumi dan bangunan (PBB) yang tak lagi dihitung hanya berdasarkan luas tanah dan bangunan. Wawancara Deputy Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Hendra Sinadia</li> </ol>
	Sabtu (27/2/2016)	Libur
	Minggu (28/2/2016)	Libur
5	Senin (29/2/2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkunjung ke kantor Pertamina Ritel</li> <li>2. Menulis artikel bisnis non fuel Pertamina. Wawancara Direktur Keuangan Pertamina Ritel Azwani dan Promosi Non Fuel Retail</li> </ol>

		<p>Gama Rizqi Respati</p> <p>3. Menulis artikel kontrak PT INTI untuk pembangunan PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) Terpusat di Sulawesi Tenggara dan Kalimantan tengah. Wawancara Humas PT INTI Hendrix Lesmana</p>
	Selasa (1/3/2016)	<p>1. Menulis artikel pengembangan infrastruktur BBM, LPG, dan gas bumi PT Pertamina Persero. Wawancara Vice President Corporate Communcation Pertamina Wianda Pusponegoro</p> <p>2. Menulis artikel penurunan tarif dasar listrik untuk pelanggan non-subsidi per Maret 2016 oleh PLN. Wawancara Direktur Utama PLN Sofyan Basir dan Ketua Apindo bidang Hubungan Internasional &amp; Investasi Shinta Widjaja Kamdani</p> <p>3. Menyadur berita dari Bloomberg tentang rencana penjualan aset panas bumi (geothermal) di Asia milik Chevron.</p> <p>4. Menulis artikel tentang rencana penjualan aset panas bumi (geothermal) di Asia milik Chevron. Wawancara Ketua Asosiasi Panasbumi (Geothermal) Indonesia Abadi Poernomo</p> <p>5. Menulis artikel minat Medco membeli aset geothermal milik Chevron. Wawancara Presiden Direktur Medco Power Indonesia Fazil Erwin Alfitri</p>
	Rabu (2/3/2016)	<p>1. Menulis artikel bisnis rumah sakit perusahaan nonmedis. Wawancara Corporate Secretary PT Timah Agung Nugroho</p> <p>2. Menulis artikel biaya operasional tenant mal menurun akibat penurunan tarif dasar listrik. Wawancara Presiden Direktur PT Ciputra Surya Tbk. Harun Hajadi, Direktur Utama Pakuwon Jati Stefanus Ridwan, dan Senior Associate Director Colliers International Indonesia Steve Sudjianto.</p>
	Kamis (3/3/2016)	<p>1. Liputan peluncuran oli Kendall</p> <p>2. Menulis artikel ekspansi Phillips 66 Lubricants ke Indonesia. Wawancara Director of International Sales Lubricants Phillip 66 Julie Thompson dan Kepala Bagian Penjualan dan Pemasaran Kendali Andalan</p>

		<p>Sempurna Christopher Tan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menulis artikel kelanjutan proyek listrik Batang, Jawa Tengah. Wawancara Direktur Pengadaan PLN Supangkat Iwan Santoso, dan Warga Batang Roidi</li> </ol>
	<p>Jumat (4/3/2015)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Liputan groundbreaking BRANZ Simatupang</li> <li>Menulis artikel penjualan BRANZ Simatupang. Wawancara Direktur Tokyu Land Indonesia, Tai Horikawa</li> <li>Menulis artikel rencana bisnis Tokyu Land. Wawancara Direktur Tokyu Land Indonesia, Tai Horikawa</li> </ol>
	<p>Sabtu (5/3/2016)</p>	<p>Libur</p>
	<p>Minggu (6/3/2015)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menulis potensi batubara lignit untuk digunakan sebagai sumber energi pembangkit listrik. Wawancara Deputy Eksekutif Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia Hendra Sinadia</li> <li>Mengumpulkan data pemanfaatan lignit sebagai bahan bakar pembangkit listrik di Indonesia</li> <li>Menulis artikel pembangkit listrik PLN yang menggunakan batubara lignit. Wawancara Direktur Utama PT PLN (Persero) Sofyan Basir</li> </ol>
6	<p>Senin (7/3/2016)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Liputan APBI</li> <li>Menulis artikel perubahan bisnis Adaro. Wawancara Deputy Chief Executive Officer (CE) PT Adaro Power Dharma Djojonegoro</li> <li>Berkunjung ke kantor Pertamina Drilling</li> <li>Wawancara Direktur Utama PDSI Lelin Eprianto</li> <li>Wawancara Kepala Humas SKK Migas Elan Biantoro</li> <li>Menulis artikel perang tarif antara rig Tiongkok dan rig premium</li> </ol>
	<p>Selasa (8/3/2015)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menulis artikel perang tarif antara rig Tiongkok dan rig premium</li> <li>Wawancara Sekretaris Jenderal APMI Asosiasi Perusahaan Pemboran Minyak, Gas &amp; Panas Bumi Indonesia Wargono Soenarko, Direktur Asosiasi Migas Indonesia (Indonesian Petroleum Association/IPA)</li> </ol>

		Sammy Hamzah
	Rabu (9/3/2016)	Libur
	Kamis (10/3/2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis artikel aturan bagi pewaralaba dengan jumlah gerai lebih dari 250 gerai untuk melakukan divestasi. Wawancara Associate Director of Communications PT Rekso Nasional Food Sutji Lantyka, Direktur Keuangan PT Pioneerindo Gourmet International Tbk Kristanto Cendra, Direktur PT Fast Food Indonesia Tbk Justinus D. Juwono, Direktur Bina Usaha Perdagangan Kementerian Perdagangan Fetnayeti.</li> <li>2. Menulis artikel keberatan pengusaha dengan cara baru penghitungan PBB</li> </ol>
	Jumat (11/3/2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis artikel dihentikannya pasokan kilang mini milik TWU sebesar 18 ribu bph di Lapangan Banyu Urip. Wawancara Kepala Humas SKK Migas Elan Biantoro</li> <li>2. Menulis artikel proyek transmisi PLN terkendala pembebasan lahan. Wawancara Manajer Senior Public Relations PLN Agung Murdifi</li> </ol>
	Sabtu (12/3/2016)	Libur
	Minggu (13/3/2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis proses tender dari proyek PLTGU Jawa 1. Wawancara Direktur Pengadaan PLN Supangkat Iwan Santoso, Vice President Corporate Communication Pertamina Wianda Puspongoro, Presiden Direktur PT Medco Power Generation Company Lukman Mahfoedz</li> <li>2. Menulis rencana Pertamina membangun jaringan pipa untuk distribusi BBM sepanjang 956 kilometer. Wawancara Vice President Corporate Communication Pertamina Wianda Puspongoro, Kepala BPH Migas Andy Noorsaman Sommeng, pengamat migas John Karamoy</li> <li>3. Menulis artikel kewajiban divestasi untuk pewaralaba asing. Wawancara Ketua Apkrindo Eddy Sutanto</li> <li>4. Menulis PGN bangun pipa gas 825 km di 2015 dari press release</li> </ol>
7	Senin	1. Menulis artikel persiapan Medco ikut tender

	(14/3/2016)	<p>Jawa 1</p> <p>2. Bertemu dengan Wakil Ketua Komite Tetap Industri Hulu dan Petrokimia Kadin, Achmad Widjaja</p>
	Selasa (15/3/2016)	<p>1. Menulis artikel margin Premium dan Pertamina di SPBU. Wawancara Vice President Fuel Retail Marketing PT Pertamina (Persero) Afandi, CEO Doea Tiga Sinergi Indonesia Doddy Cahyo Nugroho</p> <p>2. Menulis kejelasan standar harga energi biomassa dan biogas. Wawancara CFO Austindo Lucas Kurniawan</p> <p>3. Liputan ke Kementerian Kemaritiman. Rizal Ramli menyambut manajemen Google</p> <p>4. Menulis artikel proyek Google Loon di Indonesia. Wawancara Menteri Kemaritiman Rizal Ramli dan VP Project Loon Google Mike Cassidy</p>
	Rabu (16/3/2016)	<p>1. Menulis pasar mi instan di Indonesia. Wawancara Ketua Asosiasi Biskuit, Roti dan Mie Sribugo Suratmo,</p>
	Kamis (17/3/2016)	<p>1. Menulis fokus Pertamina untuk jualan Peralite untuk online</p> <p>2. Mempelajari laporan tahunan Freeport</p> <p>3. Menulis transisi tambang Freeport. Wawancara VP Corporate Communication PT Freeport Indonesia Riza Pratama</p> <p>4. Menulis artikel blok Masela terkait downsizing sebanyak 40% dari total personel di Indonesia oleh Inpex. Wawancara Kepala Humas Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) Elan Biantoro</p>
	Jumat (18/3/2016)	<p>1. Menulis artikel produksi minyak nasional. Wawancara Kepala Humas SKK Migas Elan Biantoro, pengamat energi John Karamoy, Sammy Hamzah</p> <p>2. Menulis artikel penurunan biaya interkoneksi. Wawancara Direktur Service Management XL Axiata Ongki Kurniawan</p>
	Sabtu (19/3/2016)	Libur
	Minggu (20/3/2016)	<p>1. Menulis lifting minyak nasional sudah melewati target APBN. Wawancara Kepala Humas SKK Migas Elan Biantoro, Vice</p>

		President Public and Government Affairs ExxonMobil Erwin Maryoto, VP Corporate Communication Pertamina Wianda Puspongoro, Vice President Strategic Business Support Chevron Yanto Sianipar
8	Senin (21/3/2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis artikel dominasi Tiongkok dalam 35.000 MW. Wawancara Anggota Unit Pelaksana Program Pembangunan Ketenagalistrikan Nasional (UP3KN) Kementerian ESDM Agung Wicaksono, Direktur Pengadaan PLN Iwan Supangkat</li> <li>2. Menulis artikel tenaga kerja asing dalam proyek kelistrikan. Wawancara pengamat listrik Fabby Tumiwa</li> </ol>
	Selasa (22/3/2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Liputan ke kantor Blue Bird</li> <li>2. Menulis HL tentang bisnis taksi dan ride sharing. Wawancara Komisaris Blue Bird Noni Sri Aryati Purnomo, pengamat transportasi Darmaningtyas</li> <li>3. Menulis artikel kampanye naik taksi gratis</li> </ol>

**Tabel 3.2 Berita Penulis yang Diterbitkan di Harian KONTAN**

Tanggal	Jenis Tulisan	Judul Berita	Total Jumlah Berita yang Diterbitkan
Selasa, 2 Februari 2016	Industri (Gerai)	1. Proyek-Proyek Pengeboran Migas Mulai Menyusut	1
Rabu, 3 Februari 2016	B1 Industri	1. Aturan Penurunan Harga Gas Tak Kunjung keluar	2
	Industri	2. Maskapai Tambah Pesawat dan Rute	
Kamis, 4 Februari 2016	Industri	1. Alokasi Gas Dalam Negeri Ditambah	2
	Industri	2. Segmen Motor Sport Tumpuan Produsen Sepeda Motor	
Sabtu, 6	B1 Industri	1. BUMN Konstruksi Mendulang Kontrak	1

Februari 2016		Baru	
Selasa, 9 Februari 2016	Industri	1. Kecil Tumbang, yang Besar Cari Peluang	1
Rabu, 10 Februari 2016	Korporasi (Gerai)	1. Eka Sari Lorena Mengincar Rute Bus Feeder Tangsel	2
	Industri	2. Minta Insentif Pemerintah Agar Tak Kolaps	
Jumat, 12 Februari 2016	Korporasi	1. Setelah Arifin, Agus Projo Berminat Masuk Newmont	2
	Industri	2. Nasib Blok Masela Ditentukan Pekan Ini	
Sabtu, 13 Februari 2016	Industri	1. Aqua Berhasrat Raup Pasar 40% Tahun Ini	1
Senin, 15 Februari 2016	Industri	1. Sulit Tancap Gas Saat Regulasi dan Rupiah Mengadang	1
Selasa, 16 Februari 2016	Industri	1. Senjakala Bisnis Migas di Indonesia	2
	Industri	2. Mobil Baru Mahal, Jual Mobil Bekas Jadi Pilihan	
Rabu, 17 Februari 2015	Industri	1. Penyakit di Industri Migas Sulit Sembuh Cepat	1
Kamis, 18 Februari 2016	B1 Industri	1. Bisnis Jalan, Pemakaian Listrik PLN Naik 7,54%	3
	Industri (Gerai)	2. ESDM Dorong Swasta Bangun Kilang Minyak Mini	
	Industri	3. ESDM Ngotot Bakal Memungut DKE	



Jumat, 19 Februari 2016	B1 Industri	1. Izin Tambang Akan Menyesuaikan Cadangan	1
Senin, 22 Februari 2016	Korporasi (Gerai)	1. Garap Pasar Bawah, Sharp Optimistis Tumbuh 15%	1
Selasa, 23 Februari 2016	Industri	1. Mencari Celah untuk Ketahanan Energi	1
Rabu, 24 Februari 2016	Industri (Gerai)	1. Solarite Pertamina Wajib Mengandung 20% BBN	3
	Industri	2. Bangun Storage 45 Juta Barel, Iran Digandeng	
	Industri	3. Sari Roti Rambah Pasar Roti Filipina	
Kamis, 25 Februari 2016	HL 2	1. GIC Menyuntik Trans Retail Rp 5,2 Triliun	4
	Industri (Gerai)	2. Persaingan Ketat, Asing Menutup Sejumlah SPBU	
	B1 Industri	3. Trader Gas Modal Kertas Wajib Bikin Infrastruktur	
	B1 Industri	4. Modal Utang 400 Miliar PPRO Tuntaskan Proyek	
Jumat, 26 Februari 2016	Korporasi (Gerai)	1. SSIA Intens Bahas Lahan Industri dengan Kohler	1
Sabtu, 27 Februari 2016	HL 2	1. Soal PBB Tambang, APBI Berniat Gugat Pemerintah	3
	Korporasi	2. Trans Retail Akan Menambah 10 Gerai Tahun ini	
	B1 Industri	3. Harga Gas Mahal, Industri Beli MFO dan Solar	
Rabu, 2 Maret 2016	B1 Industri	1. Medco Berminat Membeli Geothermal Chevron	2



	Industri (Gerai)	2. Penurunan Tarif Listrik Kurang Menyengat Pebisnis	
Kamis, 3 Maret 2016	B1 Industri	1. Ramai-Ramai Membuka Bisnis Rumah Sakit	1
Jumat, 4 Maret 2015	B1 Industri	1. Operator PLTU Batang Siap Realisasikan Investasi	3
	Industri (Gerai)	2. Oli Kendall Meramaikan Pasar Pelumas di Indonesia	
	Industri	3. Meski Listrik Turun, Tarif Sewa Mal Tetap	
Sabtu, 5 Maret 2016	Korporasi (Gerai)	1. Tokyu Land Akan Merilis Satu Proyek Setiap Tahun	1
Senin, 7 Maret 2016	Industri	1. Potensi Batubara Muda Ada, tapi Tak Mudah	1
Kamis, 10 Maret 2016	Industri	1. APBI Klaim: PKP2B Lebih Bayar Pajak Rp 1,5 Triliun	1
Jumat, 11 Maret 2016	B1 Industri	1. Pangkas Biaya Ngebor, Rig China Jadi Pilihan	1
Sabtu, 12 Maret 2016	Korporasi	1. Menanti Pasokan Minyak Murah, Kilang Menganggur	1
Senin, 14 Maret 2016	Industri	1. Februari, Penjualan Listrik Meningkat	3
	Industri	2. Pertamina Ingin Menang di Tender Jawa 1	
	Industri	3. Pebisnis Restoran Ingin Kelonggaran Ekspansi Bisnis	
Rabu, 16 Maret 2016	B1 Industri	1. Margin Tipis, Pebisnis SPBU Pilih Jual Premium	1
Kamis, 17	B1 Industri	1. Pebisnis Besar Menikmati Gurih	1

Maret 2016		Pasar Mi Instan	
Jumat, 18 Maret 2016	B1 Industri	1. Ada Ancaman Hengkang, Pemerintah Bergeming	1
Sabtu, 19 Maret 2016	Industri (Gerai)	1. Freeport Menutup Grasberg	2
	Industri (Gerai)	2. Operator Tunggu Tarif Interkoneksi	
Senin, 21 Maret 2016	B1 Industri	1. Maret, Target Lifting Minyak Terpenuhi	1
Selasa, 22 Maret 2016	HL2	1. Teknologi Listrik China Mengundang Kritik	1
Rabu, 23 Maret 2016	Industri (Gerai)	1. SKK Migas Bereskan Sengketa Lahan Cepu	1
Selasa, 29 Maret 2016	B1 Industri	1. Rame-Rame Mencuatkan Pembangkit Biomassa	1
Jumlah Berita			56

Selama 40 hari, penulis telah menulis 56 berita yang dimuat dalam Harian KONTAN. Tulisan yang dibuat oleh penulis untuk Harian biasanya dimuat juga dalam website berita KONTAN oleh redaksi online KONTAN. Adapun berita lainnya yang tidak dimuat dalam Harian, tetapi hanya dimuat dalam website berita KONTAN. Tulisan-tulisan yang diterbitkan di website berita ini biasanya adalah liputan spot (events, konferensi pers), berita dari press release, ataupun berita dari liputan yang berlangsung malam hari sehingga lewat dari *deadline* untuk Harian.

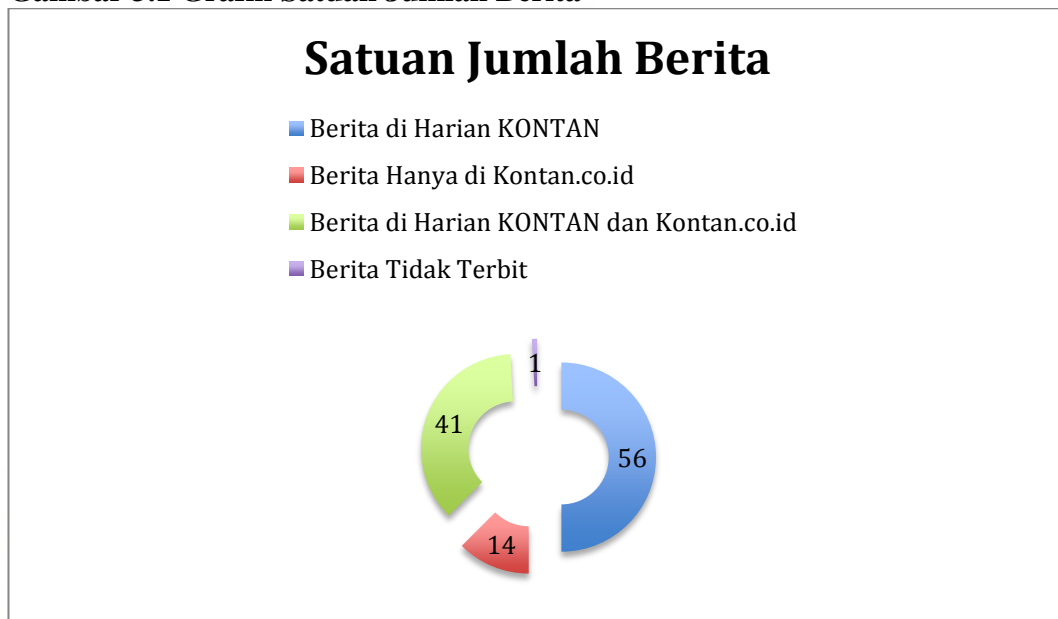
**Tabel 3.3 Berita penulis yang Hanya Diterbitkan di KONTAN.co.id**

Tanggal	Jenis Tulisan	Judul Berita	Total Jumlah Berita yang Diterbitkan
Senin 22 Februari	Industri	Inilah keuntungan harga BBM dijual lebih mahal	1
Selasa, Maret	Industri	Pertamina berikan lahan untuk infrastruktur energi	1
Kamis, 3 Maret 2016	Industri	PLTU, warga Batang ingin ngadu ke Jokowi	2
	Industri	Phillips 66 jual pelumas Kendall di Indonesia	
Jumat, 4 Maret 2016	Industri	Tokyu Land ingin garap satu proyek per tahun	3
	Industri	Tokyu Land bangun proyek Branz Simatupang	
	Industri	Oil Kendall gandeng Phillips 66 jualan pelumas	
Senin, 7 Maret 2016	Industri	Adaro ingin fokus ke bisnis energi	1
Senin 14 Maret	Industri	PGN bangun pipa gas 825 km di 2015	2
	Industri	Medco minta tender PLTGU Jawa 1 tepat waktu	
Selasa, 15 Maret	Industri	Google bangun tower internet udara di Indonesia	1
Rabu, 16 Maret 2016	Industri	Pengusaha minta pembentukan holding BUMN energi	1
Kamis, 17 Maret 2016	Industri	Pertamina akan fokus genjot penjualan Peralite	1
Selasa, 22 Maret 2016	Industri	Yuk, Rabu besok naik taksi Bluebird gratis!	1
Jumlah Berita			14

Dengan demikian, selama 40 hari, penulis telah menulis 70 berita dengan rincian berita yang naik cetak di Harian KONTAN dan website Kontan.co.id sebanyak 56 artikel. Dan berita yang hanya disiarkan di website KONTAN sebanyak 14 artikel. Selama kerja magang, ada satu tulisan yang dibuat oleh penulis tidak diterbitkan di harian dan di website berita KONTAN. Hal ini dikarenakan berita yang ditulis oleh penulis tidak jadi naik untuk cetak, namun tidak penulis masukkan ke dalam Keranjang Kontan (Ketan) untuk dimuat di website berita KONTAN.

Kebijakan redaksional juga memengaruhi kelayakan sebuah berita untuk menjadi berita halaman depan (headline). Berita yang ditentukan untuk menjadi headline saat rapat bisa saja diganti sewaktu-waktu bila reporter tidak mendapatkan narasumber atau ada peristiwa lainnya yang lebih besar. Begitu pula dengan berita B1 yang telah dipaparkan dalam partitur harian. B1 yang sudah ditentukan bisa sewaktu-waktu diganti apabila ada berita yang lebih memiliki nilai berita, ataupun bila berita tersebut kekurangan narasumber.

**Gambar 3.1 Grafik Satuan Jumlah Berita**



### **3.3 URAIAN PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.3.1 Proses Kerja di Kompartemen Bisnis KONTAN**

Terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh jurnalis dalam menghasilkan sebuah berita yang dapat dijadikan informasi oleh orang banyak. Sebagai reporter harian, penulis memiliki cukup waktu untuk mengumpulkan informasi sebuah berita yang akan ditulis.

Selama bekerja magang, penulis sebisa mungkin menghindari jurnalisisme protokol di mana hanya menyalin mentah-mentah rilis pers yang diterima. Menurut Hayes (2013, h. 51), isi siaran pers adalah apa perusahaan atau pemerintah ingin katakan kepada khalayak. Isinya mungkin faktual, tetapi mungkin tendensius ke arah apa yang perusahaan atau pemerintah inginkan. Oleh karena itu, wartawan bisnis patut melakukan penelitian sedapat mungkin sampai mendapat informasi lebih banyak dari isi rilis tersebut dan kemudian

menggunakan semua keterampilan jurnalistik untuk menjelaskan kepada pembaca.

Dalam kerja magang yang dilakukan oleh penulis selama 40 hari di kompartemen Bisnis, penulis harus melalui tahapan-tahapan kerja sebagai reporter seperti yang dikutip dari Ishwara (2008, h. 91) sebagai berikut:

1. Penugasan (*data assignment*): Tahap ini redaktur memberi tugas kepada reporternya (penulis) untuk mencari informasi dari suatu peristiwa dan informasi yang dibutuhkan
2. Pengumpulan (*data collecting*): Tahap reporter (penulis) berada di lapangan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-sebanyak, keterangan dari semua pihak terkait, penggalian fakta-fakta tambahan melalui sumber pustaka dan data-data terkait
3. Evaluasi (*data evaluation*): Tahap reporter (penulis) menentukan mana yang terpenting untuk dimasukkan dalam berita
4. Penulisan (*data writing*): Tahap reporter (penulis) menuliskan informasi yang telah diperolehnya untuk kemudian diterbitkan
5. Penyuntingan (*data editing*): Tahap penyuntingan berita mana yang perlu diperbaiki dari segi diksi juga penentuan kelayakan judul, perlukah dipotong tulisan tersebut, perlukah diberikan judul yang besar dan dimuat di halaman muka (*headline*)

Saat penulis menjadi reporter di kompartemen Bisnis rubrik Industri, penulis hanya merasakan empat dari lima tahapan yang sudah dijabarkan di atas, yakni penugasan, pengumpulan, evaluasi dan penulisan. Pada tahapan ke lima

yaitu *editing* atau penyuntingan merupakan tugas dari asisten redaktur, yang kemudian diteruskan ke redaktur pelaksana untuk diserahkan kepada pemimpin redaksi sebagai tahapan terakhir sebelum berita tersebut naik cetak. Untuk keempat tahapan tersebut, penulis akan menjabarkan proses pelaksanaan kerja magang sebagai berikut:

### **3.3.1.1 Tahap Penugasan Berita**

Sebagai seorang reporter, penugasan merupakan tahap pertama yang didapatkan oleh penulis karena dalam tahap ini penulis dan reporter lainnya diberikan penugasan yang sudah ditentukan oleh redaktur pelaksana atau asisten redaktur. Namun, adapun penulis dan reporter lainnya telah memiliki materi sendiri untuk ditulis. Bila demikian, penulis akan bertanya lebih dahulu kepada asisten redaktur dan redaktur apakah materi tersebut layak ditulis atau tidak.

Selama bekerja magang, penulis berusaha untuk memiliki materi sendiri dengan melihat update di situs-situs resmi PLN, Pertamina, dan perusahaan energi lainnya, atau di website berita online yang cepat seperti detik.com. Hal ini penulis lakukan sebagai alternatif karena penulis belum memiliki jaringan ke perusahaan-perusahaan untuk menerima press release atau pemberitahuan lainnya ataupun jaringan ke wartawan dari media lainnya di lapangan. Setelah mencari materi, penulis kemudian memilah informasi mana yang penting untuk diberitakan lalu mendiskusikan kepada asisten redaktur.

Bila materi yang penulis ajukan tidak layak untuk ditulis di Harian KONTAN, penulis tetap akan menulis materi tersebut di web berita online

KONTAN. Asisten redaktur biasanya sudah memiliki materi lain yang bisa ditugaskan kepada penulis dalam bentuk partitur yang dikirimkan via surel ke seluruh reporter kompartemen bisnis. Penulis dan asisten redaktur juga biasanya berdiskusi pada pagi hari di kantor. Namun, bila asisten redaktur datang lebih siang, penulis biasanya berdiskusi dengan asred via WhatsApp atau dengan asisten redaktur lainnya yang piket di kantor.

Untuk liputan ke lapangan atau bertemu dengan narasumber, penulis biasanya mendapat penugasan pada malam hari sebelumnya atau beberapa hari sebelumnya dari asisten redaktur. Begitu pula bila penulis membuat janji sendiri dengan narasumber. Sebelum bertemu, penulis memberitahu asisten redaktur akan bertemu dengan siapa, di mana, pukul berapa, dan membicarakan apa.

### **3.3.1.2 Tahap Pengumpulan dan Evaluasi Informasi**

Menurut Ishwara (2008, h. 67) terdapat empat sumber penunjuk informasi yang bisa membantu jurnalis dalam mengumpulkan informasi yaitu:

1. Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita
2. Proses wawancara
3. Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik
4. Partisipasi dalam peristiwa

Selama bekerja magang sebagai reporter di rubrik Industri, penulis turut menjalankan beberapa poin yang dijabarkan oleh Ishwara. Merujuk pada poin pertama yakni observasi langsung dan tidak langsung, penulis cenderung biasa melakukan observasi tidak langsung. Observasi dilakukan setelah mengetahui isu



yang harus digarap. Sebelum wawancara narasumber, penulis melihat pemberitaan-pemberitaan sebelumnya di media massa lain ataupun di arsip KONTAN sebagai latar belakang informasi. Hal ini bertujuan agar reportase yang akan penulis buat memiliki kebaruan. Selain itu, observasi ini juga berguna untuk memudahkan penulis dalam menyusun pertanyaan dan menggali data kepada narasumber.

Selain berguna untuk menggali data, observasi juga bisa dilakukan untuk pencatutan data resmi, seperti data laporan kinerja keuangan dari idx.com maupun data dari lembaga riset seperti Business Monitor International, Euromonitor, MARS Research Specialist, Colliers, dan lain-lain. Berikut adalah contoh penggalan berita yang ditulis oleh penulis menggunakan observasi tidak langsung:

*“Merujuk riset Business Monitor International (BMI), konsumsi makanan dan minuman Filipina tumbuh 4,9% pada 2015 lalu. Sampai tahun 2019, BMI memproyeksikan konsumsi makanan dan minuman naik 5,8% per tahun.”*

*“Riset Euromonitor menyebutkan, penjualan makanan kemasan di Filipina mencapai US\$ 12,6 miliar pada tahun 2019. Tahun 2014, konsumsi makanan kemasan di negeri ini sekitar US\$ 10,9 miliar.”*

U  
M  
N

**Gambar 3.2 Contoh Hasil Observasi dalam Tulisan**

Merujuk riset Business Monitor International (BMI), konsumsi makanan dan minuman Filipina tumbuh 4,9% pada 2015 lalu. Sampai tahun 2019, BMI memproyeksikan konsumsi makanan dan minuman naik 5,8% per tahun.

Riset Euromonitor menyebutkan, penjualan makanan kemasan di Filipina mencapai US\$ 12,6 miliar pada tahun 2019. Tahun 2014, konsumsi makanan kemasan di negeri ini sekitar US\$ 10,9 miliar. ■

**Sumber: Harian KONTAN, Rabu 24 Februari 2016. Judul: Sari Roti Rambah Pasar Roti Filipina**

Selain itu, penulis juga menerapkan metode wawancara. Ada dua metode wawancara yaitu dengan wawancara langsung seperti *doorstop* maupun *face to face* dengan narasumber dan wawancara via telepon.

#### 1. Wawancara via Telepon

Metode yang paling sering penulis lakukan adalah wawancara via telepon. Wawancara melalui telepon dimaksudkan untuk efisiensi waktu liputan dan memudahkan reporter berhubungan dengan narasumber terkait karena tidak perlu mengatur waktu untuk bertemu langsung mengingat reporter memiliki keterbatasan waktu untuk surat kabar yang terbit setiap harinya.

Dengan metode wawancara via telepon, penulis berhasil mewawancarai narasumber-narasumber penting seperti Direktur Utama PT PLN Sofyan Basir dan Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi IGN Wiratmaja Puja. Berikut adalah contoh berita penulis yang menggunakan metode wawancara via telepon:

*"Tarif harus dilihat dari semua faktor. Tak hanya dari satu tolok ukur (harga minyak) saja,"*

### Gambar 3.3 Contoh Hasil Wawancara via Telepon 1

Menjawab keluhan pengusaha tersebut, Sofyan Basir, Direktur Utama PLN menyebutkan, untuk menurunkan tarif listrik pertimbangannya bukan cuma mengacu harga minyak saja. Tetapi juga faktor lain seperti fluktuasi rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) serta inflasi bulanan. "Tarif harus dilihat dari semua faktor. Tak hanya dari satu tolok ukur (harga minyak) saja," alasan Sofyan.

Sumber : Harian KONTAN, Rabu 2 Maret 2016. Judul: Penurunan Tarif Listrik Kurang Menyengat Pebisnis

Contoh lainnya adalah:

### Gambar 3.4 Contoh Hasil Wawancara via Telepon 2

*"Iya, tahun ini sebanyak 12 kargo diberikan ke PGN,"*

Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), IGN Wiratmaja Puja mengungkapkan, dari sejumlah LNG yang dilelang, sebanyak 12 kargo itu sudah dibeli oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN). "Iya, tahun ini sebanyak 12 kargo diberikan ke PGN," ungkap dia kepada KONTAN, Rabu (3/2). Namun, dia tidak bersedia memberikan perincian harganya.

Sumber : Harian KONTAN, Kamis 4 Februari 2016. Judul: Alokasi Gas Dalam Negeri Ditambah

## 2. Wawancara Tatap Muka

Selain via telepon, penulis juga melakukan wawancara tatap muka dengan narasumber. Penulis berhasil mewawancarai beberapa narasumber penting secara tatap muka, seperti Menteri Kemaritiman Rizal Ramli dan Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi IGN Wiratmaja Puja. Berikut adalah contoh berita penulis yang menggunakan metode wawancara tatap muka:

*"Google akan uji coba setahun dulu. Setelah itu baru kami akan diskusikan dengan operator-operator di Indonesia dimensi komersialnya," kata Menteri Kemaritiman Rizal Ramli usai pertemuan dengan manajemen Google di Gedung BPPT, Selasa (13/3).*

**Sumber : KONTAN online, Selasa 15 Maret 2016. Judul: Google bangun tower internet udara di Indonesia**

Contoh lainnya adalah:

*Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi IGN Wiratmaja Puja menyampaikan, kontrol harga ini agar tidak terjadi lonjakan harga dan penurunan harga yang mengagetkan. Maklum harga BBM baik bensin maupun solar sangat mempengaruhi harga barang dan jasa di Indonesia. "Harga ini kami jaga stabil agar perekonomian juga stabil," ujarnya Senin (22/2).*

**Sumber : KONTAN online, Senin, 22 Februari 2016. Judul: Inilah keuntungan harga BBM dijual lebih mahal**

### 3.3.1.3 Tahap Penulisan Berita

Menurut Hayes (2013, h. 11), wartawan bisnis harus sangat berhati-hati dalam melakukan pelaporan karena kesalahan sedikit dapat memiliki efek yang besar pada kehidupan pembaca. Dengan demikian, selain waspada tentang akurasi, wartawan bisnis harus mencermati bagaimana berita ditulis.

Berita ekonomi, khususnya di sektor industri adalah berita yang mengaitkan sebuah peristiwa dengan data angka. Misalnya, menghubungkan

ekspansi bisnis, pembelian aset, penjualan aset, dan lain-lain dengan pencapaian keuangan perusahaan. Adapun pemberitaan di sektor industri menyangkut kebijakan pemerintah, kegiatan eksplorasi dan produksi, kerjasama pemerintah dan pelaku bisnis, penjualan, harga komoditas, dan lain-lain yang mempengaruhi aktivitas bisnis. Serangkaian peristiwa ekonomi tersebut merupakan fakta dan menyangkut kepentingan orang banyak yaitu pembacanya.

Selama bekerja magang di Harian KONTAN, tulisan yang dihasilkan penulis adalah tulisan berjenis *hard news* dan *soft news*.

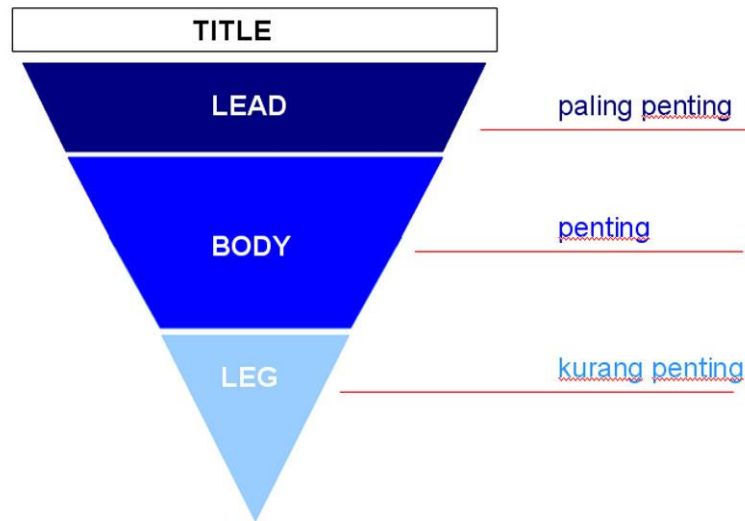
#### 1. *Hard News*

Menurut Hayes (2013, h. 17), *hard news* dimulai dengan ringkasan atau klimaks dalam alenia pembukanya, kemudian fakta lainnya dan rincian angka, ditambahkan di dalam rangka kepentingan untuk memberikan cerita yang lebih panjang dan jelas. Alenia pembuka dikembangkan lebih lanjut dalam alenia-alenia berikutnya (struktur piramida terbalik). Alenia yang memuat rincian berita disebut teras berita atau *lead* yang terdiri dari unsur 5W+1H.

U  
M  
N

Mckane (2006, h. 47) menjelaskan struktur berita *hard news* yaitu pola piramida terbalik:

**Gambar 3.5 Pola Piramida Terbalik**



Sumber: Mckane (2006, h.48)

Mckane (2006, h. 48) mengatakan sebuah berita yang ditulis dengan pola piramida terbalik, pembacanya akan lebih memahami secara cepat sebuah informasi tersebut dengan melihat di paragraf awal dan sesuatu yang penting terdapat di paragraf selanjutnya. Dengan demikian, dalam *hard news* memuat fakta-fakta informasi yang penting dan jelas sehingga pembaca memahami dan mendapat pesan yang dimaksud.

Pada dasarnya cara penulis membuat sebuah berita *hard news* ekonomi sama seperti yang telah dijelaskan di atas. Namun terdapat beberapa perbedaan, yaitu penulis membedakan cara penulisan *lead*-nya. Penulis juga menggunakan sistem piramida terbalik, tetapi penulis tidak menuliskan unsur *why* dan *how* dalam *lead*. Karena itu agar tidak terlalu padat maka penulis menuliskan tiga

sampai empat unsur dalam *lead* dan sementara sisanya ditaruh di paragraf berikutnya. Berikut adalah contoh penggalan lead berita yang penulis tulis:

**Gambar 3.6 Contoh *Lead (Hard News) 1***

JAKARTA. Kabar pembelian saham PT Newmont Nusa Tenggara, perusahaan pengelola tambang emas dan tembaga Batu Hijau, kembali mencuat. Cerita terbaru, pembeli saham perusahaan itu adalah konsorsium di bawah komando bankir gaek Agus Projosasmito.

Sumber: Harian KONTAN Jumat, 12 Februari 2016. Judul: Setelah Arifin, Agus Projo Berminat Masuk Newmont

**Gambar 3.7 Contoh *Lead (Hard News) 2***

JAKARTA. Setelah menggandeng mitra bisnis baru, Trans Retail siap memacu bisnisnya. Perusahaan yang menjadi bagian dari CT Corp tersebut berencana membuka 10 gerai Trans Mart Carrefour pada tahun ini.

Sumber: Harian KONTAN Sabtu, 27 Februari 2016. Judul : Trans Retail Akan Menambah 10 Gerai Tahun Ini

### Gambar 3.8 Contoh *Lead* (*Hard News*) 3

JAKARTA. Tahun depan, PT Freeport Indonesia akan melakukan transisi produksi tambang. Sebab, tambang terbuka Grasberg akan mulai ditutup. Maklum, cadangan tembaga dan emasnya sudah habis.

Sumber: Harian KONTAN Sabtu, 19 Maret 2016. Judul: Freeport Menutup Grasberg

Usai menulis *lead*, di bagian *body*, *penulis* menjelaskan unsur *how* dan *why* dalam sebuah berita. berikut adalah contoh penggalan *body* berita yang penulis tulis:

### Gambar 3.9 Contoh *Body* 1

Sebab, saat harga minyak mentah melorot di kisaran US\$ 30 per barel, KKKS umumnya menggunting biaya investasi. Bahkan beberapa di antara mereka memilih mengurangi portofolio bisnis migas dengan menjualnya.

Sumber: Harian KONTAN Jumat, 11 Maret 2016. Judul: Pangkas Biaya Ngebor, Rig China Jadi Pilihan

### Gambar 3.10 Contoh *Body* 2

*Vice President Corporate Communication* PT Pertamina Wianda Pusponegoro bilang, untuk memenangkan proyek tersebut, Pertamina juga menggandeng General Electric (GE) untuk penyediaan teknologi *combined cycle gas turbine* dan Samsung C&T sebagai penyedia jasa *engineering, procurement, and construction* (EPC).

Sumber: Harian KONTAN Senin 14 Maret 2016. Judul: Pertamina Ingin Menang di Tender Jawa 1



### Gambar 3.11 Contoh *Body 3*

Unit yang dibentuk Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk mempercepat program pembangunan pembangkit listrik 35.000 MW ini menemukan fakta: dominasi China di mega proyek itu karena Perusahaan Listrik Negara (PLN) lebih mengutamakan biaya murah.

**Sumber:** Harian KONTAN Selasa 22 Maret 2016. **Judul:** Teknologi Listrik China Mengundang Kritik

#### 2. *Soft News*

Menurut Goenawan Mohammad (1996, h. 14-15), feature telah menjadi alat penting bagi surat kabar untuk bersaing dengan media elektronik. Wartawan surat kabar mengakui bahwa mereka tidak akan bisa mengalahkan wartawan televisi dan radio dalam hal kecepatan menyampaikan berita. Namun, wartawan surat kabar harian dapat mengalahkan saingannya dengan cerita yang eksklusif dan dapat membuat cerita dengan versi yang lebih mendalam (*indepth*) mengenai sebuah cerita.

Pola penulisan *soft news* tidak seperti *hard news* yang padat dan jelas, tetapi lebih luwes dan mendetail. Septiawan Santana (2005, h. 94-95) menjelaskan, pola penulisan feature terbagi dalam struktur, yang terdiri dari judul, pembuka atau lead, tubuh tulisan (*body*), dan penutup (*conclusion*).

Sementara menurut Morissan, (2008, h. 27) berita lunak atau *soft news* adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*indepth*) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan.

Dalam *soft news*, lead atau teras berita merupakan bagian yang penting. Menurut Putra (2006, h.45-47) sebuah lead harus sanggup memancing audience untuk mau dan tertarik mengikuti berita selanjutnya sampai selesai. Jenis-jenis lead di antaranya:

1. Teras Ringkasan (*Summary Lead*): Teras yang mengambil intisari, atau ringkasan, sebuah tulisan
2. Teras Paparan (*Narrative Lead*): Teras yang ditulis dengan gaya bercerita. Namun, bercerita atas dasar fakta dan kebenaran
3. Teras Deskripsi (*Descriptive Lead*): Teras yang mendeskripsikan suatu peristiwa. Melukiskan suatu peristiwa, sedemikian rupa, sehingga pembaca dituntun seolah-olah melihat dan mengalami peristiwa itu secara langsung.
4. Teras Tanya (*Question Lead*): Teras yang dimulai dengan pertanyaan/ dialog langsung dengan pembaca.
5. Teras Kutipan Langsung (*Quotation Lead*): Teras yang mengutip kata-kata narasumber. Camkan, bahwa kata-kata yang dikutip benar-benar berasal dari narasumber, bukan kesimpulan atau opini wartawan.
6. Teras Berkomunikasi Langsung (*Direct Address Lead*): Pada teras ini. penulis berkomunikasi langsung dengan pembaca.
7. Teras Bersifat Teka Teki (*Teser Lead*): Dari namanya, teras ini penuh dengan teka teki. Pembaca belum menemukan pokok persoalan membaca kalimat pertama. Sesudah beberapa kalimat, baru menjadi jelas.

8. Teras Imajinatif (*Imaginative Lead*): Teras yang menggambarkan (image) suatu kejadian secara dramatis. Dapat satu kata. Dapat pula dirangkaikan dengan beberapa kata.

9. Teras Kombinasi (*Combination Lead*): Kombinasi dari berbagai jenis teras yang ada. Dapat disusun sesuai dengan selera, asalkan tetap menarik.

Berikut adalah contoh penggalan lead berita *soft news* yang penulis tulis:

*“Harga minyak dunia yang kini jatuh pada kisaran US\$ 27 per barel sampai US\$ 30 per barel mengingatkan memori kita pada harga minyak tahun 80-an. Ini pula yang menyebabkan kebangkrutan bisnis migas. Di sisi lain kondisi ini merangsang perusahaan migas melakukan konsolidasi.”*

**Gambar 3.12 Contoh Descriptive Lead**

**H**arga minyak dunia yang kini jatuh pada kisaran US\$ 27 per barel sampai US\$ 30 per barel mengingatkan memori kita pada harga minyak tahun 80-an. Ini pula yang menyebabkan kebangkrutan bisnis migas. Di sisi lain kondisi ini merangsang perusahaan migas melakukan konsolidasi.

**Sumber: Harian KONTAN Selasa, 16 Maret 2016. Judul: Senjakala Bisnis Migas di Indonesia**

Usai menulis *lead*, di bagian *body*, penulis menjelaskan unsur *how* dan *why* dalam sebuah berita. berikut adalah contoh penggalan *body* berita yang penulis tulis:

*“Meski terus mengeluh, faktanya sulit bagi para pebisnis menyebut jumlah perusahaan batubara skala kecil yang kolaps. Perkiraan Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI), jumlah perusahaan pertambangan dan migas sudah berkurang sekitar 3%.”*

**Gambar 3.13 Contoh *Body* (*Soft News*)**

Meski terus mengeluh, faktanya sulit bagi para pebisnis menyebut jumlah perusahaan batubara skala kecil yang kolaps. Perkiraan Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI), jumlah perusahaan pertambangan dan migas sudah berkurang sekitar 3%. “Jadi Ini masalah serius,” ungkap Deputy Direktur Eksekutif APBI Hendra Sinadia.

**Sumber: Harian KONTAN Rabu, 10 Februari 2016. Judul: Minta Insentif Pemerintah Agar Tak Kolaps**

Berbeda dengan *ending* dari *hard news*, bagian penutup dari *soft news* biasanya berisi kesimpulan dan solusi. Berikut adalah contoh penggalan *ending* berita yang penulis tulis:

*“Ada beberapa hal yang ia berharap dilakukan pemerintah, di antaranya mengurangi beban kewajiban kontraktor migas serta porsi pendapatan pemerintah dari bagi hasil. Selain itu, pemerintah juga bisa memberikan insentif pajak.”*

### Gambar 3.14 Contoh *Ending*

Ada beberapa hal yang ia berharap dilakukan pemerintah, di antaranya mengurangi beban kewajiban kontraktor migas serta porsi pendapatan pemerintah dari bagi hasil. Selain itu, pemerintah juga bisa memberikan insentif pajak.

Nanun, Direktur Jenderal Migas Kementerian ESDM I.G.N Wiratmaja Puja menyatakan, pemerintah harus berkoordinasi dengan banyak *stakeholder* terlebih dahulu untuk membuat regulasi yang memberikan insentif bagi perusahaan-perusahaan migas. ■

**Sumber: Harian KONTAN Rabu, 17 Februari 2016. Judul: Penyakit di Industri Migas Sulit Sembuh dengan Cepat**

Setelah *lead*, *body* (isi berita) dan *ending* sudah tertulis menjadi satu tulisan, kemudian saatnya penulis mengevaluasi tulisan penulis pribadi sebelum dikirim kepada asisten redaktur melalui email. Berikut ini merupakan tahapan evaluasi menurut Synge (2015, h. 58):

- a. Membaca kembali tulisan yang dibuat oleh penulis dan periksa ulang apakah tulisan yang dibuat sudah sesuai dengan jumlah kata yang diinginkan.
- b. Tinjau ulang jika ada kesalahan dalam struktur penulisan beritanya.
- c. Periksa kembali paragraf per paragraf (setiap paragraf harus berhubungan dengan paragraf berikutnya)
- d. dalam tahapan akhir evaluasi ini, penulis harus mengklarifikasi secara detail apakah penulisan nama narasumber, institusi dan sebagainya sudah ditulis dengan semestinya atau belum.

### 3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Dalam proses kerja magang yang dialami penulis selama 40 hari, ada beberapa kesulitan yang ditemukan oleh penulis yaitu:

- a. Dalam rubrik Industri di mana penulis bekerja selama kerja magang, isu adalah hal yang diutamakan. Namun, penulis kerap kesulitan memberikan usulan untuk isu yang akan dibahas dalam tulisan karena masih minim pengetahuan dalam sektor industri khususnya isu energi. Penulis juga belum memiliki cukup jaringan dengan sumber-sumber di luar redaksi yang dapat membeberkan *update* seputar isu energi
- b. Bila ide berita yang ingin ditulis tidak disetujui atau bila penulis belum memiliki ide, penulis akan mendapat penugasan dari asisten redaktur. Namun, sesekali penulis mendapat penugasan pada siang hari setelah rapat redaksi. Hal ini cukup mengganggu karena waktu pengerjaan reportase sangat ketat dengan *deadline*. Dan biasanya, pada sore hari narasumber sudah pulang dari kantor masing-masing sehingga sulit bila ingin mengetahui data yang berupa angka.
- c. Redaksi KONTAN tidak memiliki jaringan internet maupun telepon yang baik. Pada sore menjelang *deadline*, internet kerap melambat sehingga menghambat pekerjaan. WiFi pun hanya bisa diakses 10 device sehingga kerap tidak kebagian.

- d. Gaya bahasa yang digunakan oleh Harian KONTAN berbeda dengan yang digunakan oleh media pada umumnya sehingga penulis sedikit kagok dalam penulisan berita di minggu pertama.
- e. Pada awal bekerja magang, penulis kesulitan untuk *multitasking* di mana harus menyimak penjelasan narasumber sambil mencatat poin-poin yang dijelaskan

### **3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Setelah menjalani proses kerja magang, penulis mampu menemukan solusi sehingga kendala tersebut tidak menjadi penghalang proses peliputan maupun kerja magang. Berikut adalah solusi atas kendalanya:

- a. Banyak membaca berita dari media lainnya atau membuka situs resmi PLN, Pertamina, dan lain-lain untuk melihat rilis yang dikeluarkan agar penulis semakin banyak mengetahui informasi mengenai dunia bisnis. Penulis juga memanfaatkan waktu untuk banyak berdiskusi dengan reporter senior dan asisten redaktur
- b. Mengirim pesan singkat kepada semua narasumber terlebih dahulu guna mengatur jadwal wawancara. Agar lebih cepat, penulis hanya menunggu sekitar 5 hingga 10 menit sampai pesan dibalas. Bila tidak, maka penulis akan langsung menelpon narasumber
- c. Menelepon di luar ruang redaksi atau datang lebih pagi ke kantor sehingga bisa mendapatkan WiFi.

- d. Menganalisa gaya penulisan berita dari arsip berita KONTAN, seperti bagaimana penggunaan bahasa yang biasa digunakan oleh media tersebut.
- e. Menyimak dengan seksama dan hanya mencatat poin-poin penting, khususnya angka yang diutarakan narasumber sehingga hal tersebut tidak lagi menjadi kendala.

UMMN